

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting untuk diperhatikan guna menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang baik, apabila sistem pendidikan di suatu negara dapat dilaksanakan dengan baik, maka akan menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang baik pula.

Kegiatan pembelajaran pada dasarnya adalah menyampaikan suatu pesan dari sumber berita atau pesan baik secara langsung maupun menggunakan media yang digunakan kepada penerima pesan. Kegiatan pembelajaran memiliki beberapa komponen pelaku yang ada didalamnya yaitu guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan bahan ajar. Selain dari beberapa komponen tersebut ada juga salah satu komponen yang keberadaannya mempunyai peran cukup penting yaitu media. Media yang dimaksud disini adalah alat yang digunakan untuk mengirimkan pesan atau isi materi dari guru kepada siswa maupun sebaliknya. Keberadaan media bukan satu - satunya komponen yang menjamin keberhasilan suatu proses kegiatan pembelajaran, namun tanpa adanya media yang mendukung maka kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal.

Media pembelajaran komputer yaitu media yang menggunakan teknologi berbasis komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber – sumber yang berbasis microprosesor. Menurut Arsyad (2007), pada dasarnya program media pembelajaran berbasis komputer ini menggunakan layar kaca untuk menyajikan informasi kepada siswa.

Media pembelajaran beragam jenis, contohnya aplikasi powerpoint, macromediaflash, camtasia dan lain - lain. Keberagaman media yang mudah diakses tersebut apabila dapat dimanfaatkan dengan maksimal maka dapat membantu proses penyampaian materi dengan cara yang lebih bervariasi.

Mata pelajaran Dasar Kecantikan Kulit merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Beringin. Mata pelajaran Dasar Kecantikan Kulit adalah salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik pada program keahlian tata kecantikan kulit. Mata pelajaran Dasar Kecantikan Kulit merupakan mata pelajaran yang sangat penting, salah satunya yaitu kompetensi rias wajah sehari-hari, materi pelajaran ini berbentuk teori dan praktek. Tujuan pembelajaran rias wajah sehari-hari ini yakni; agar siswa dapat mengidentifikasi alat, bahan, lenan, dan kosmetik rias wajah sehari - hari, mampu mengoreksi bentuk wajah, dan mampu mengaplikasikan rias wajah sehari - hari. Tujuan pembelajaran tidak akan tercapai apabila metode pembelajaran dan media pembelajaran, yang digunakan tidak mampu mendorong pembentukan kreativitas, keaktifan, dan kemandirian siswa. Suatu proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan aktif apabila seluruh komponen yang berpengaruh dalam prosesnya saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis di SMK Negeri 1 Beringin, diketahui bahwa : 1) aktifitas belajar siswa yang belum optimal dalam pembelajaran karena penyampaian materi yang dilakukan masih secara verbal seperti pembelajaran yang berpusat pada guru dan penggunaan media

pembelajaran seperti media powerpoint yang masih sangat sederhana dan monoton tidak sesuai dengan kurikulum yang telah diterapkan bahwa pembelajaran berpusat pada siswa sementara pihak sekolah sudah menyediakan fasilitas computer yang lengkap, 2) mata pelajaran dasar kecantikan kulit masih cenderung berpusat pada modul dan catatan, 3) pada proses pembelajaran dasar kecantikan kulit dalam kompetensi rias wajah sehari-hari siswa masih belum memahami teori tahapan-tahapan rias wajah sehari-hari terutama dalam mengoreksi bentuk wajah karena hanya disampaikan dengan metode ceramah tanpa media yang dapat menarik minat siswa untuk belajar, 4) pada mata pelajaran dasar kecantikan kulit masih ada siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM), ini di perkuat dari hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin dijelaskan Tahun 2015/2016 rata-rata siswa memiliki nilai dengan kategori cukup. Siswa dengan nilai (90-100) berjumlah 4 dari 30 siswa, nilai (80-89) berjumlah 5 dari 30 siswa, nilai (70-79) berjumlah 13 siswa dari 30 siswa, dan nilai (<60) berjumlah 8 dari 30 siswa. Dari paparan di atas bahwa masih ada siswa yang belum mencapai kompetensi, hal ini di duga ada beberapa kendala yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang memuaskan. Perolehan kompetensi yang belum maksimal tersebut diindikasikan oleh penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal, hal ini membuat siswa sering bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dari uraian di atas, peneliti menganalisis permasalahan di kelas X tata kecantikan SMK Negeri 1 Beringin guru perlu mengembangkan pembelajaran yang memfokuskan pada interaksi siswa. Siswa perlu diberi kesempatan luas

mengenali kemampuan dalam belajar sebagai alternative pemecahan masalah di kelas tersebut peneliti merencanakan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan Camtasia dan Jobsheet.

Pembelajaran Rias wajah sehari – hari dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi dan informasi akan menggeser pembelajaran yang monoton menjadi pembelajaran yang variatif. Pengembangan media pembelajaran pada Mata pelajaran dasar kecantikan kulit berbasis aplikasi Camtasiaberbantuan jobsheet diharapkan dapat dijadikan inovasi pada kegiatan pembelajaran dasar kecantikan kulit.

Media pembelajaran dengan aplikasi Camtasia bertujuan untuk memudahkan guru dalam mengajar dan mempermudah siswa memahami materi. Dengan Camtasia, siswa akan memperoleh gambaran yang nyata sehingga proses penerimaan siswa akan lebih bermakna. Camtasia Studio adalah program aplikasi yang dikemas untuk recording, editing, dan publishing dalam membuat video presentasi yang ada pada layar (screen) computer (Aripin, 2009). Dalam penelitian ini camtasia berfungsi sebagai alat membuat video tutorial pembelajaran. Dengan menggunakan perangkat lunak tersebut, tampilan media akan lebih variatif, tidak hanya teks, gambar, video, dan audio juga bisa disisipkan dalam media ini sehingga proses pembelajaran akan lebih menarik. Media pembelajaran camtasia juga berguna untuk melawan kebosanan siswa dalam belajar sehingga siswa tetap aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Jobsheet merupakan media pembelajaran yang digunakan di Sekolah Menengah Kejuruan. Muatan materi yang cukup banyak yang terdapat di Sekolah

Menengah Kejuruan, tidak sebanding dengan alokasi waktu yang tersedia, cara penyampain materi yang konvensional membuat siswa sulit menangkap materi praktek. selain itu juga menyebabkan siswa jenuh, kurang termotivasi sehingga menyebabkan hasil belajar yang kurang maksimal. Sulistiyanto (2013) mengatakan bahwa Jobsheet adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, petunjuk, langkah- langkah untuk menyelesaikan suatu tugas.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas peserta didik dalam belajar, maka guru dituntut untuk memanfaatkan media pembelajaran yang isi materinya lebih terperinci dan sesuai kompetensi dalam hal ini berupa camtasia dan jobsheet. Alasan penggunaan camtasia dan jobsheet adalah untuk membantu peserta didik supaya lebih mudah dalam melakukan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan sebuah inovasi dalam pengembangan media pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran agar dapat membantu guru dalam mengatasi keterbatasan pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan membantu siswa untuk mempermudah melakukan akses materi, maka dari itu dilakukan penelitian yang berjudul

“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Camtasia berbantuan jobsheet pada mata pelajaran Dasar Kecantikan Kulit pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Mata pelajaran dasar kecantikan kulit masih cenderung berpusat pada modul dan catatan.
2. Proses pembelajaran dasar kecantikan kulit yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Beringin aktifitas belajar siswa yang belum optimal dalam pembelajaran karena penyampaian materi yang dilakukan masih secara verbal seperti pembelajaran yang berpusat pada guru dan penggunaan media pembelajaran yang monoton.
3. Pada proses pembelajaran dasar kecantikan kulit pada kompetensi rias wajah sehari-hari siswa masih belum memahami teori tahapan-tahapan rias wajah sehari-hari terutama dalam mengoreksi bentuk wajah
4. Hasil belajar siswa kelas X Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 1 Beringin pada kompetensi rias wajah sehari-hari masih ada yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM.)

C. Pembatasan Masalah

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah, serta mengingat kemampuan penulis yang terbatas dalam hal waktu serta tenaga, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini :

1. Pengembangan media pembelajaran berbantuan aplikasi Camtasia dan jobsheet pada kompetensi menguraikan Rias wajah sehari-hari pada kompetensi rias wajah sehari-hari (bentuk wajah bulat).

2. Objek penelitian ini adalah siswa kelas X siswa kecantikan kulit pada semester ganjil bidang tata kecantikan SMK Negeri 1 Beringin T.A 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbantuan aplikasi camtasia dan jobsheet pada kompetensi rias wajah sehari – hari siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin?
2. Bagaimana efektifitas media pembelajaran berbantuan aplikasi camtasia dan jobsheet sebagai media pembelajaran yang inovatif berdasarkan penilaian dari ahli materi, ahli media, dan siswa?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan utama penelitian pengembangan ini adalah untuk menerapkan media camtasia dan bahan ajar dalam pembelajaran, tujuan penelitian ini di jabarkan sebagai berikut :

1. Untuk Mengembangkan media pembelajaran berbantuan aplikasi camtasia dan jobsheet pada mata pelajaran dasar kecantikan kulit pada kompetensi rias wajah sehari-hari di SMK Negeri 1 Beringin.
2. Untuk Mengetahui efektifitas media pembelajaran berbantuan aplikasi Camtasia dan Jobsheet pada kompetensi rias wajah sehari – hari SMK Negeri 1 Beringin.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai salah satu persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan variasi dalam proses pembelajaran, sehingga penyajian materi tidak monoton serta pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar.

3. Bagi Instansi

a. SMK Negeri 1 Beringin

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk menggunakan fasilitas sekolah untuk mengembangkan media pembelajaran yang efektif dan efisien guna meningkatkan hasil belajar .

b. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Sebagai pedoman untuk menciptakan calon guru yang kreatif dan inovatif yang mampu mengembangkan media pembelajaran yang variatif.